

PERAN DEWAN KERAJINAN NASIONAL DAERAH KOTA JAKARTA TIMUR DALAM MEMBANGUN STRATEGI KEMITRAAN USAHA EKONOMI KREATIF

Rizki Mangatur Parlindungan Sinaga

Universitas Paramadina

e-mail: rizkimpsinaga@gmail.com

Abstrak – Untuk meningkatkan kapasitas dan pendapatan nasional, diperlukan dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak seperti lembaga, masyarakat, pelaku usaha agar memperkuat pelaksanaan peran serta memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan usaha yang berbasis dengan ide dan kreativitas. Oleh karena itu, dalam menjalankan usaha, organisasi dan pelaku usaha Ekonomi Kreatif diharapkan mampu menghasilkan inovasi yang memiliki nilai tambah dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan dampak strategi yang dilakukan oleh Dekranasda Kota Jakarta Timur dalam membangun kemitraan usaha Ekonomi Kreatif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan Dekranasda Kota Jakarta Timur menjalankan peran kemitraan kepada usaha binaan atau para perajin melalui berbagai aspek seperti motivator, fasilitator, monitor, dinamisator, dan pemasaran. Selain itu, dampak strategi kemitraan terlihat pada pelaksanaan beberapa aktivitas berupa promosi, branding, pemenuhan kebutuhan pasar dan diferensiasi yang telah berjalan dengan baik. Pelaksanaan berbagai strategi tersebut memberikan dampak positif atas perkembangan usaha mitra binaan.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Peran Kemitraan, Dampak Pelaksanaan, Mitra.

Abstract – To increase national capacity and income, support and collaboration from various parties such as institutions, communities, and business actors are needed to strengthen the implementation of roles and provide positive impacts on the sustainability of businesses based on ideas and creativity. Therefore, in running their businesses, organizations and actors in the Creative Economy sector are expected to create innovations that provide added value and sustainability. This study aims to identify the roles and strategic impacts carried out by Dekranasda of East Jakarta City in building partnerships for Creative Economy businesses. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, documentation studies, and literature studies. The results of the study indicate that Dekranasda of East Jakarta City carries out partnership roles for fostered businesses and artisans through various aspects, such as motivator, facilitator, monitor, dynamizer, and marketing. In addition, the impact of the partnership strategy can be seen in the implementation of several activities, including promotion, branding, fulfillment of market needs, and differentiation, all of which have been implemented effectively. The implementation of these various strategies has provided positive impacts on the development of the fostered business partners.

Keywords: Creative Economy, Partnership Role, Implementation Impact, Partners.

PENDAHULUAN

Salah satu upaya dan wujud yang dilakukan oleh suatu negara untuk mendorong pertumbuhan dan menciptakan pembangunan yang merata adalah dengan memperhatikan beberapa aspek, salah satunya aspek ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu parameter dalam keberhasilan ekonomi dan menjadi tolak ukur dalam menilai efektivitas program yang akan diterapkan termasuk keterlibatan pemerintah bersama pemangku kepentingan yang memiliki peran penting dalam mencapai kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Marcal, dkk, 2024). Pada masa sebelumnya, dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi lebih banyak dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam sebagai faktor produksi, namun seiring berjalannya waktu paradigma ekonomi mulai berubah, dimana tidak hanya bertumpu pada pemanfaatan sumber daya alam, melainkan menciptakan usaha yang berbasis kreativitas yang mampu menghasilkan produk yang menarik, inovatif

dan beragam (Habib, 2025). Sehingga dalam konteks ini Ekonomi Kreatif diterapkan dan menjadi fokus pada pengembangan gagasan dan ide yang baru dari sumber daya manusia sebagai unsur utama dan dapat menghasilkan nilai tambah ekonomi dan inovasi yang berkelanjutan.

Dalam Ekonomi Kreatif terdapat 16 sub-sektor untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, di tahun 2022 dominasi sub-sektor Ekonomi Kreatif yang paling unggul adalah kuliner, fesyen dan kriya apabila ketiga sub-sektor tersebut digabungkan dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi hingga 73% (Kemenparekraf, 2024). Kontribusi besar sektor Ekonomi Kreatif tentu didukung dengan adanya program kemitraan dan peran aktif dari berbagai pihak sehingga prosesnya berjalan secara maksimal. Namun dalam pelaksanaan program Ekonomi Kreatif khususnya di wilayah Kota Jakarta Timur, masih terdapat pelaku usaha atau perajin yang belum menjalani atau berpartisipasi pada program kemitraan (Hasanudin, dkk (2024). Hambatan yang dihadapi antara lain minimnya inovasi dan kreativitas untuk mencoba hal baru, keterbatasan dalam cara pemasaran dan promosi produk dan penggunaan media digital yang masih terbatas. Oleh karena itu perlu adanya pelaksanaan yang aktif dilakukan oleh pemangku kepentingan, salah satunya Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Jakarta Timur merupakan organisasi yang bermitra langsung dengan pemerintah dalam hal pengembangan industri atau usaha Ekonomi Kreatif khususnya pada produk kerajinan berupa kriya dan fesyen. Dengan hadirnya organisasi untuk pelaku usaha dapat menumbuhkan kewirausahaan, dapat memberdayakan dan memberikan ruang untuk perajin dalam meningkatkan usaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini memfokuskan pada beberapa permasalahan atau pertanyaan mengenai bagaimana peran Dekranasda Kota Jakarta Timur dalam membangun strategi kemitraan usaha Ekonomi Kreatif. Kedua, apa dampak strategi Dekranasda Kota Jakarta Timur dalam membangun kemitraan usaha Ekonomi Kreatif.

Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan dampak strategi Dekranasda Kota Jakarta Timur dalam membangun strategi kemitraan usaha Ekonomi Kreatif.

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan penilaian serta membantu pemerintah, organisasi, kelompok untuk program yang akan diterapkan kepada mitra binaan atau perajin dalam mengembangkan usaha Ekonomi Kreatif, dan dapat digunakan sebagai informasi, dan konsep strategi pengembangan usaha agar sesuai dengan tujuan dan penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode secara kualitatif dengan desain deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran, pemikiran mengenai peran strategi dan dampak pelaksanaan yang dilakukan Dekranasda Kota Jakarta Timur dalam membangun dan meningkatkan perekonomian bersama. Dalam proses penelitian didukung dengan naskah, catatan untuk menjelaskan penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Untuk data primer melakukan wawancara langsung dengan dua orang pengurus dan tiga orang mitra binaan dari Dekranasda Kota Jakarta Timur serta satu orang pendamping dari Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Jakarta Timur. Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung untuk melengkapi data dan pertanyaan penelitian seperti foto, buku dan data perkembangan Ekonomi Kreatif.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi atau pengamatan di

lingkup Dekranasda Kota Jakarta Timur. Wawancara mendalam dengan pengurus dan mitra binaan dari Dekranasda Kota Jakarta Timur serta pendamping dari Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Jakarta Timur. Kemudian studi dokumentasi berupa tulisan, gambar dan sejenisnya, termasuk studi kepustakaan dengan mengumpulkan beberapa informasi melalui artikel, buku, dan jurnal.

4. Teknik Pengambilan dan Pemilihan Sampel

Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling didasarkan kepada, dua informan merupakan pengurus Dekranasda Kota Jakarta Timur sehingga informan mempunyai kapasitas dan mengetahui secara mendalam kegiatan organisasi. Satu informan dari pendamping dari Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Jakarta Timur dan tiga informan merupakan mitra yang telah menjadi binaan Dekranasda Kota Jakarta Timur dan menjalani usaha lebih dari dua tahun dan pernah mengikuti beberapa program khususnya yang diselenggarakan oleh Dekranasda Jakarta Timur.

5. Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan beberapa cara berupa reduksi data hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan untuk melakukan olah data dan mendapat gambaran yang jelas atas proses pencatatan di lapangan. Penyajian data, untuk menyajikan sebuah data dilakukan dengan format teks yang naratif, termasuk ketersediaan bentuk tabel, gambar sehingga pemahaman akan data tersebut dapat melakukan perencanaan data berikutnya. Penarikan kesimpulan suatu proses menyimpulkan suatu fakta dan peristiwa dari data yang telah direduksi dan disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengumpulkan data dari pengurus dan mitra binaan di Dekranasda Kota Jakarta Timur dan pendamping dari Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Jakarta Timur. Melalui pelaksanaan wawancara kepada narasumber dan mengunjungi lokasi usaha ditemukan beberapa temuan yang relevan untuk dapat menjelaskan peran dan dampak strategi Dekranasda Kota Jakarta Timur dalam membangun strategi kemitraan pada usaha Ekonomi Kreatif.

1. Peran Dekranasda Kota Jakarta Timur dalam membangun strategi kemitraan usaha Ekonomi Kreatif

Kemitraan adalah bentuk kerjasama yang didalamnya terdapat dua pihak atau lebih untuk saling berkontribusi, memperkuat untuk melaksanakan peran dan tujuan bersama. Oleh karena itu, Dekranasda Kota Jakarta Timur melakukan beberapa peran yang strategi untuk diterapkan kepada mitra binaan, antara lain:

a. Motivator

Dalam peran ini, pelaksana berfungsi untuk mendorong mitra binaan agar mampu menggali potensi, meningkatkan jiwa kewirausahaan serta memberikan motivasi yang kuat sehingga usaha yang diciptakan dapat berkembang dan menumbuhkan rasa percaya diri untuk menghasilkan produk.

Dekranasda Kota Jakarta Timur mampu melaksanakan peran tersebut dengan baik, melalui keterlibatan pengurus dalam memberikan arahan kepada mitra binaan untuk membuat produk yang inovatif dan kreatif. Disamping itu, para pengurus memberikan semangat dan apresiasi kepada mitra binaan atas hasil produk yang bernilai inovasi dan unik. Mitra binaan diberikan kesempatan untuk memamerkan produknya di Galeri Dekranasda Kota Jakarta Timur, sehingga mereka tetap termotivasi dan aktif untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

b. Fasilitator

Dalam pelaksanaan peran ini, peran fasilitator berupaya memberikan fasilitas kepada mitra binaan agar program yang dijalankan berjalan dengan baik dan memberikan

keterampilan yang efektif dan bermanfaat.

Dekranasda Kota Jakarta Timur menjalankan peran tersebut dengan menyediakan media digital sebagai upaya pengenalan dan jangkauan yang lebih luas. Selain itu, terdapat program pelatihan dan pembinaan yang memungkinkan mitra binaan dapat mengikuti dan mengimplementasikan teori dan praktik dalam usaha yang dijalankan sehingga usahanya semakin berkembang. Upaya lain yang dilakukan adalah memberikan perlindungan hukum bagi mitra binaan melalui proses pendaftaran dan pengurusan Hak Kekayaan Intelektual, sehingga produk dan usaha yang dijalankan memperoleh perlindungan hukum terutama dalam merek dan paten.

c. Monitor

Dalam menjalankan peran ini, pengurus melakukan beberapa kegiatan seperti pengamatan dan pengawasan secara langsung ke lokasi usaha agar mengetahui proses dan kebutuhan yang akan diperlukan untuk mendukung pengembangan usaha mitra binaan. Selain itu, melakukan perencanaan dan penyusunan konsep agar dapat mampu menghasilkan ide serta kreativitas yang menarik.

Dekranasda Kota Jakarta Timur melaksanakan kunjungan langsung ke lokasi mitra binaan yang berada di area Kota Jakarta Timur untuk melihat proses pembuatan produk. Dalam kegiatan tersebut, pengurus memberikan informasi dan saran supaya produk yang dihasilkan lebih menarik, dengan menambahkan elemen atau motif yang mencirikan Kota Jakarta Timur misalnya Burung Sri Gunting, Bambu Apus sehingga produk yang diciptakan memiliki ciri khas dan nilai tambah tersendiri.

d. Dinamisor

Pelaksanaan peran ini untuk mendukung pemberdayaan kepada mitra binaan agar lebih kreatif dan aktif melalui jalinan kemitraan dengan beberapa pihak eksternal. Proses tersebut dilakukan agar mitra binaan lebih termotivasi dan memiliki cara pandang baru dalam mengembangkan usaha, serta meningkatkan keterampilan.

Dalam upaya memberikan pendampingan langsung, Dekranasda Kota Jakarta Timur menjalin kemitraan atau kerja sama dengan *influencer*, instansi, lembaga hingga pusat perbelanjaan (*mall*) guna memperkenalkan produk dan peningkatan penjualan. Langkah ini dilakukan untuk memperluas jaringan bisnis dengan berbagai pihak seperti pelanggan, investor, mitra yang terlibat sehingga dapat mendukung dalam pengembangan Ekonomi Kreatif di Kota Jakarta Timur secara berkelanjutan.

e. Pemasaran

Peran yang dilakukan dalam tahap ini bertujuan untuk mendukung aspek pemasaran melalui penyediaan akses mengenai informasi pasar, serta memberikan pelatihan dan pendampingan guna menunjang promosi yang maksimal.

Dekranasda Kota Jakarta Timur mengadakan bazar secara *offline* maupun *online* dengan memberikan kesempatan kepada mitra binaan memasarkan dan menjualkan produknya. Selain itu, pemasaran juga dilakukan melalui media sosial sebagai sarana untuk memasarkan produk secara luas.

2. Dampak strategi Dekranasda Kota Jakarta Timur dalam membangun kemitraan usaha Ekonomi Kreatif

Dalam mengembangkan kemitraan pada binaan dengan pengembangan kegiatan yang dijalankan, Dekranasda Kota Jakarta Timur memberikan dampak melalui strategi kemitraan yang dijalankan, antara lain:

- a. Aktivitas promosi, Dekranasda Kota Jakarta Timur menyelenggarakan bazar sebagai sarana untuk memperkenalkan produk mitra binaan kepada masyarakat lebih luas. Selain itu, Dekranasda Kota Jakarta Timur berpartisipasi dalam beberapa pameran dalam skala internasional, nasional, dan lokal yang diadakan oleh instansi. Melalui keikutsertaan

acara ini, mitra binaan merasakan dampak positif, seperti meningkatnya pengenalan hasil karya yang dikenal masyarakat luas.

- b. Aktivitas *branding*, strategi yang dilakukan adalah menjaga hubungan yang baik dengan para mitranya agar kerjasama dapat berjalan secara berkesinambungan. Melalui keikutsertaan dalam kegiatan tersebut, mitra binaan memperoleh dampak signifikan, seperti terbentuknya citra yang positif, meningkatnya nilai jual produk, dan menciptakan hubungan yang kuat antara merek dan pelanggan, dan peningkatan pemasaran produk.
- c. Aktivitas pemenuhan kebutuhan pasar, langkah yang dilakukan bersama mitra binaan berupa pelatihan, pengembangan dan penyediaan produk yang memiliki ciri khas. Upaya tersebut dilakukan dengan menyesuaikan motif, warna dan kualitas produk agar sesuai dengan keinginan pelanggan. Dampak yang dirasakan oleh mitra binaan adalah meningkatnya omzet penjualan, sehingga turut membantu kondisi perekonomian dan finansial. Peningkatan tersebut diperoleh melalui keikutsertaan dalam beberapa program pelatihan serta inovasi produk yang dihasilkan.

Aktivitas diferensiasi, strategi yang dilakukan adalah menciptakan produk yang berbeda dari produk yang sejenis di pasaran dengan menonjolkan identitas kreatif dan nilai ekonomi. Penerapan strategi tersebut dilakukan melalui penciptaan keunikan dan variasi produk seperti menambahkan elemen khas bambu apus dan Ondel-Ondel pada produk yang dihasilkan. Selain itu, mitra binaan juga menerima pembuatan produk sesuai permintaan pelanggan (*custome product*) untuk meningkatkan daya tarik dan nilai tambah untuk produk yang disediakan.

KESIMPULAN

Dekranasda Kota Jakarta Timur berperan dalam membangun kemitraan usaha Ekonomi Kreatif melalui berbagai pelaksanaan seperti motivator, fasilitator, monitor, dinamisator dan pemasaran. Peran strategi tersebut diberikan kepada mitra binaan agar usaha yang dijalankan menjadi lebih menarik, terdapat keunggulan yang berbeda, dan memberikan kesempatan untuk berkembang dan bertumbuh secara berkelanjutan.

Selain itu, beberapa aktivitas strategi juga menjadi pendukung kemitraan dapat berjalan secara optimal seperti promosi, branding, pemenuhan kebutuhan pasar dan diferensiasi. Pelaksanaan program bersama mitra binaan tersebut memberikan dampak positif seperti peningkatan hasil atau omzet penjualan produk, inovasi produk dan pemanfaatan media sosial untuk memasarkan dan memperkenalkan produk kepada masyarakat secara lebih luas.

Saran

Sebaiknya Dekranasda Kota Jakarta Timur memperluas jaringan kemitraan dengan beberapa pihak seperti perusahaan maupun lembaga untuk membantu memperluas promosi produk dan mendukung pengembangan usaha mitra binaan. Selain itu perlu dilakukan peningkatan program pelatihan, dan membangun hubungan dan komunikasi yang efektif dengan mitra binaan agar kegiatan dan kolaborasi yang dijalankan dapat secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsari, Syahrul., dan Windu Anggara. (2023). *Ekonomi Kreatif*. Umsu Press.
- Habib, Meidiansyah., dkk. (2025). *Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Lhokseumawe (Studi Kasus Perilaku Ekonomi Kreatif Generasi Milenial)*.
- Hasanudin, Nurul., dkk. (2024). *Profil Industri Mikro dan Kecil DKI Jakarta 2023* Badan Pusat Provinsi DKI Jakarta. No. Katalog 6104006.31. 107.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2025). *Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*.

(<https://kemenpar.go.id/pustaka/laporan-akuntabilitas-kinerja-kemenparekraf-baparekraf>) -

Nurfaizi, Muchamad Daryl., dan Syamsul Huda. (2025). Ekonomi Kreatif Sebagai Solusi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya.

Marcas, Ivonia Auxiliadora F., dkk. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara.

Trifiyanto, Kabul. (2022). Penguatan Jejaring Kemitraan dalam Rangka Pengembangan Hasil Inovasi.